

Review Sistematis Peningkatan Retensi Tenaga Kesehatan di Daerah Tertinggal

Ferry Efendi¹, Anna Kurniati²

¹Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

fefendi@indonesiannursing.com

²Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan-Kementerian Kesehatan

annakurniati@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu dari 57 negara yang mengalami krisis Sumber Daya Manusia Kesehatan di dunia. Krisis tenaga kesehatan semakin dirasakan di daerah tertinggal yang mengakibatkan terhambatnya pembangunan Indonesia secara keseluruhan. Kondisi ini diperparah pula oleh rendahnya retensi tenaga kesehatan untuk mengabdikan diri di daerah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis *best practices* dalam meningkatkan retensi tenaga kesehatan di daerah tertinggal. Sistematis review dilakukan dari database artikel di *google scholar*, *pubmed*, *ebsco*, *proquest* dan *science direct* dengan kata kunci “retensi tenaga kesehatan” dan “daerah tertinggal”. Pencarian dilakukan dengan rentang publikasi adalah 10 tahun lalu. Kriteria artikel adalah artikel yang direview oleh mitra bestari, dokumen pemerintah dan lokasi penelitian di negara berkembang. Didapatkan 33 referensi dari sekitar 2000 referensi yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, kebijakan rekrutmen tenaga kesehatan yang berasal dari daerah tertinggal sangat disarankan. Selain itu kontrak kerja melalui mekanisme beasiswa pendidikan juga menunjukkan retensi yang baik. Wajib kerja dengan dukungan infrastruktur yang memadai juga perlu dipertimbangkan sebagai salah satu upaya meningkatkan akses terhadap tenaga kesehatan di daerah tertinggal. Pemberian insentif baik finansial maupun non finansial pada tenaga kesehatan di daerah tertinggal berkontribusi terhadap kebetahan mereka. Rekomendasi ini dapat digunakan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk mempercepat pembangunan kesehatan di daerah tertinggal melalui kebijakan peningkatan retensi tenaga kesehatan.

Kata kunci: retensi, tenaga kesehatan, daerah tertinggal, daerah terpencil